BIOGRAFI

ARIF FRIMA ARI SUWADJI

Arif Frima Ari Suwadji terlahir secara prematur saat usia kandungan 8 bulanan, lahir dari keluarga sederhana yang berada di Desa Labruk Kidul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang sekitar 36 tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 19 Oktober 1987.

Disaat usia 8 bulan diasuh oleh nenek adiknya kakek dikarenakan ibu sedang mengandung adik yang pertama hingga usia mencapai 3 – 4 tahun.

Mempunyai 5 adik kandung yang terdiri dari 2 laki-laki dan 3 perempuan membuat keluarga selalu ramai sehingga tidak bingung mencari teman bermain dan tetap membaur dengan anak-anak lain yang seumuran.

Tahun 1994 saya menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di usia 6,5 tahun berbarengan dengan adik saya yang pertama sehingga sering kali dianggap sebagai kembaran, dianggap kembar sampai kami menempuh pendiikan SMK, mempunyai ukuran tubuh yang lebih kecil dibandingka teman-teman sebaya, tidak pernah menjadi juara kelas selama menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Saat kelas 4 mengalami kecelakaan lakalantas yang mengakibatkan harus menajalani rawat inap di rumah sakit Dr. Haryoto Lumajang selama 2 pekan lamanya dan saat kelas 6 juga merasakan gigitan ular berbisa yang mengakibatkan harus menajalani pengobatan tradisional untuk mengeluarkan racun yang sudah menyebar di dalam tubuh.

Setelah menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, sempat bekerja sebagai buruh tani karena tidak adanya kejelasan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP tapi akhirnya Allah takdirkan bisa melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang bersama adik saya yang pertama di tahun 2003, sempat menjadi juara 3 di kelas 1, tapi tidak untuk kelas 2 dan kelas 3. Dikarenakan masuk peringkat 3 teratas saat kelas 2 dimasukkan ke kelas favorit yan berisikan 3 besar dari kelas 1 yang lainnya, sedang saat kelas 3 sudah tidak masuk kelas favorit karena tidak masuk kategori.

Saat kelas 2 MTsN saya sudah bekerja di malam hari untuk menurunkan es wawan dari mobil box selama 1 tahun, berhenti bekerja karena akademik kedodoran akibat ingin mendapatkan uang untuk uang jajan sekolah.

Saat mendekat kelulusan MTsN sudah terjadi polemik yang sama seperti lulus dari MI, yaitu tidak ada harapan untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya. Saat anak-anak yang lain sudah memasuki MOS sedang saya dan adik saya tidak berada di rumah yang membuat tetangga yang profesinya sebagai guru di SMK YP 01 Lumajang (STM), memberikan info bahwa ada sekolah yang memberikan beasiswa bagi siswa dari keluarga yang tidak mampu.

Setelah dua hari saya dan adik saya dibawa oleh pak guru tetangga saya ke SMK YP 02 Lumajang untuk mengikuti MOS di hari terakhir, yang membuat saya dan adik saya bisa melanjutkan sekolah ke jenjang SMA. Di sekolah inilah saya dan adik saya dibekali dengan kerajinan tangan seperti membuat kapur tulis dan membuat alat permainn edukatif setelah selesai jam pelajaran sekolah.

SMK YP 17 02 Lumajang hanya mempunyai 1 jurusan yaitu Akuntansi berbeda dengan SMK YP 17 02 Lumajang yang mempunyai lebih dari 1 jurusan. Saya menjalani kerajinan tangan yang diberikan oleh sekolah hanya sekitar 1 tahun pertama atau hanya kelas 1 dan beberapa bulan saat kelas 2 dikarenakan kelas 2 harus menjalani Prakerin (Praktek Kerja Industri) yang mengharuskan mengikuti jam kerja tempat prakerin.

Allah takdirkan saya tetap berada di tempat prakerin setelah selesai menjalani prakerin dengan status pekerja paruh waktu, bekerja setelah selesai sekolah dari siang sampai sore untuk membantu mengarsipkan dokumen serta entri data arus kas perusahaan.

Menginjak kelas 1 akhir saya mendapatkan kesempatan untuk praktek Bahasa Inggris dengan mendatangi Kawasan Bromo yang berada di Kabupaten Probolinggo, yang terkenal dikunjungi oleh warga / turis asing. kegiatan praktek Bahasa Inggris hanya dilakukan 1 tahun sekali dan hanya untuk siwa kelas 1.

Awal kelas 3 saya mendapatkan kesempatan mengikuti lomba akuntansi tingkat provinsi yang berlangsung di kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Walaupun tidak menjadi juara tapi bisa menjadi pengalaman berharga buat saya karena telah mengikuti lomba tersebut dengan persiapan yang dijalani hingga pernah belajar MYOB di Universitas Brawijaya Malang.

Setelah kelulusan SMK YP 17 02 Lumajang di tahun 2006. saya tetap bekerja di tempat prakerin hingga tahun 2007 akhir akibat dari bangkrutnya perusahaan tersebut. Di tahun 2008 awal saya berpikir untuk melanjutkan pendidikan kuliah tapi belum ada takdir untuk melanjutkan kuliah.

Diawal-awal tahun 2008 saya bekerja di Lembaga amil zakat nasional di siang hari sedang di waktu sore hingga malam saya bekerja di rental computer, dua kegiatan ini saya jalani selama hamper 2 tahun.

Di pertengahan tahun 2009 saya mencoba melamar pekerjaan di perusahaan IT yang berada di kota Malang sebagai admin, setelah melakukan interview ada bulan Juni 2009 saya diberikan kesempatan segabagai implementor yang mengharuskan untuk memahami aplikasi BMT, Koperasi, BPR dan BPRs agar bisa berbagai pengetahuan kepada user yang membeli aplikasi-aplikasi tersebut.

Akhirnya project pertama diberikan di bulan Juli 2009 dengan user dari koperasi yang berada di Kabupaten Kediri, inilah awal menjadi programmer karena implementor tidak hanya bisa menerangkan aplikasi ke user tapi harus bisa memperbaiki bug yang ada pada aplikasi tersebut.

Bekerja di perusahan IT yang bernama PT. Asist Software Indonesia Pratama selama hampir 2 tahun. Dan saat bekerja di perusahaan ini saya menemukan jodoh saya dan akhirnya kami menikah di tahun 2010.

Di awal-awal tahun 2011 saya mendapatkan informasi lowongan pekerjaan di perusahaan IT yang berada di mampang prapatan Jakarta, setelah surel saya kirim dan mendapatkan telpon untuk interview akhirnya saya datang ke Jakarta di bulan Mei tahun 2011 untuk interview di Bekasi, perusahaan tersebut pindah lokasi dari mampang prapatan ke Bekasi.

Di tahun 2011 inilah saya menginjakkan kaki pertama kali di Jakarta, ibu kota negara Indonesia yang sebelumnya saya hanya bisa lihat dari layar televisi dan hanya menjadi angan-angan saat usia remaja untuk bisa ke Jakarta telah menjadi kenyataan.

Pada bulan Juni 2011 saya kembali lagi ke Jakarta untuk bekerja di perusahaan IT tersebut hingga bulan Oktober 2018. Tujuh tahun adalah masa yang lama untuk bekerja di sebuah perusahaan karena sebelumnya saya hanya bekerja kurang lebih 2 tahun di setiap tempat kerja yang pernah saya jalani.

Di bulan November tahun 2018 saya bekerja di perusahaan IT yang berada di cempaka putih, tapi tidak bertahan lama hanya sekitar 10 bulan. Kemudian bekerja sebagai freelancer di tahun 2019 sebelum covid19 yang terjadi diawal-awal tahun 2020. Di tahun 2020 pekerjaan freelancer terasa berat yang sebelumnya freelance offline lancar akhirnya beralih dengan pekerjaan freelance online yang penghasilannya dibawah freelancer offline.

Akhir 2020 tepatnya di bulan oktober saya mendapatkan tawaran untuk join di perusahaan IT tempat saya bekerja saat ini, sekitar bulan Mei 2022 saya ngobrol dengan salah satu dosen Universitas Soetomo terkait kuliah di Universitas Pamulang yang saat itu kami berada di hambalang, walaupun sebelumnya sudah ngobrol dan menyapa setiap kali beliau mengantarkan istrinya ke hambalang tapi saya tidak mengetahui kalau pak Arip Kristiyato berprofesi sebagai dosen.

Akhirnya saya coba mendaftar secara online setelah mendapatkan link pendaftaran dari pak Arip Kristiyanto, setelah mengikuti rangkaian tes sebagai persayaratan kelulusan pendaftaran sebagai mahasiswa baru Universitas Pamulang, saya mengikuti propesa yang bersifat wajib bagi mahasiswa baru Universitas Pamulang untuk mendapatkan informasi terkait Universitas Pamulang serta syarat kelulusan harus mempunyai minimal 5 sertipikat untuk bisa sidang skripsi di semester akhir kuliah.

Alhamdulillah saat ini sudah mempunyai 3 sertipikat semoga nanti sebelum sidang skripsi bisa mendapatkan 5 sertipikat sebagai syarat mengikuti sidang skripsi.

Diakhir tahun 2022 yaitu bulan desember saya mengikuti program dari telkomsel yang diinfokan di grup civitas akademik sistem informasi yaitu IndonesiaNext session 7, setelah mengikuti serangkaian pendaftaran serta webinar sebagai syarat untuk melanjutkan ke sesi berikutnya, saya lulus ke tahap penyaringan 2000 peserta dan berkesempatan untuk mendapatkan hardskill training, tapi saya terhenti di penyaringan peserta menjadi 200 peserta.

Demikian biografi yang bisa saya tulis, untuk persiapan UTS Bahasa Indonesia, terimakasih.